

ABSTRACT

Mario Maulana, “*Revitalizing the Role of the Office of Religious Affairs in Overcoming the Practice of Siri Marriage in Tana Lili District, North Luwu Regency*”. Thesis of the Family Law Study Program, Faculty of Sharia, Palopo State Islamic Institute, Supervised by Hj. Anita Marwing and Fitriani Jamaluddin.

This thesis aims to answer the problem of what factors are the cases of Siri Marriage, and what is the Role of the Office of Religious Affairs in tackling the Practice of Siri Marriage in The Tana Lili District, North Luwu Regency. The type authors use in this study is field research, this research is descriptive in nature, this research method uses data collection techniques, namely interviews and documentation. The data in this study are data in the form of interviews with the KUA of Tana Lili District, as well as the perpetrators of underegistered Marriage and other supporting data. The results of this study indicate that there are many factors causing the Siri Marriage case in the Tana Lili District, where one of them is the lack of public awareness regarding the importance of registering marriages where some people in the Tana Lili District think that registering Marriages is just administration but do not know the legal impact because they do not register Marriages. Nevertheless, the role of KUA in tackling the practice of Siri Marriage in Tana Lili District. North Luwu regency, can be seen from the KUA own programs, especially in the field of marriage registration, which conducted visits to villages in the Tana Lili District where there are many cases of Siri marriage. The visit by the public regarding Siri marriages or underegistered marriages. Therefore the Office of Religious Affairs (KUA), especially those in Tana Lili District, North Luwu Regency, as an office that field of religion, especially matters of marriage, should always provide a greater understanding to the community about this Siri marriages so that at least it can reduce the Siri marriages cases that occurred in Tana Lili District, North Luwu Regency.

Keywords: Siri marriage, Office of religious Affairs, Tana Lili District.

ABSTRAK

Mario Maulana, “*Revitalisasi Peran Kantor Urusan Agama (KUA) Dalam Menanggulangi Praktik Nikah Siri di Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara*”. Skripsi Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hj. Anita Marwing dan Fitriani Jamaluddin.

Skripsi ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tentang Faktor-faktor apa yang menjadi penyebab terjadinya nikah siri, serta Peran Kantor Urusan Agama dalam Menanggulangi Praktik Nikah Siri yang ada di Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara. Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*), penelitian ini bersifat *deskriptif*, metode penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini adalah data berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan KUA Kecamatan Tana Lili, dan juga pelaku pernikahan siri serta data lain yang mendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya kasus nikah siri yang ada di Kecamatan Tana Lili sangat banyak, dimana sala satunya yaitu faktor kurangnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya pencatatan nikah yang dimana sebagian masyarakat di Kecamatan Tana Lili menganggap bahwa pencatatan nikah hanya sekedar administrasi saja namun tidak mengetahui dampak hukum karena tidak melakukan pencatatan nikah tersebut. Meskipun demikian Peran KUA dalam menanggulangi praktik nikah siri di Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara dapat diketahui dari program-program yang dilaksanakan KUA itu sendiri, terutama dibidang pencatatan nikah dimana mengadakan kunjungan ke desa-desa yang banyak terjadi kasus nikah siri. Kunjungan yang dilakukan KUA Kecamatan Tana Lili dalam hal ini untuk melakukan sosialisasi dan himbauan kepada masyarakat terkait pernikahan siri atau pernikahan yang tidak tercatat. Maka dari itu kepada Kantor Urusan Agama (KUA) khususnya yang berada di Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara selaku kantor yang mengayomi masyarakat di bidang agama terutama persoalan pernikahan hendaknya selalu berupaya memberikan pemahaman yang lebih besar lagi kepada masyarakat tentang pernikahan siri ini, sehingga demikian setidaknya dapat mengurangi kasus nikah siri yang terjadi di Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara.

Kata Kunci: Nikah Siri, Kantor Urusan Agama, Kec. Tana Lili